

**OBSERVASI KUALITAS PRODUKSI PAKAIAN DALAM DI DESA JATEN  
KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI**

**Elsa Nur Safitri, Aprilia Putri Kusumaningrum**

S-1 Manajemen Fakultas Hukum Bisnis, Universitas Duta Bangsa

Alamat: Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154

Telp: (0271)719552

Email : elsasafitri1912@gmail.com

***Abstrak***

*Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini mendapat tantangan besar akibat semakin besarnya dampak globalisasi, serta peran UMKM sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian nasional. Penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dikonveksi pakaian dalam didesa jaten Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan Teknik pengumpulan data.*

***Abstract***

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are currently facing big challenges due to the increasing impact of globalization, and the role of MSMEs is very influential in improving the national economy. This research belongs to the field research group. This research was conducted in underwear convection in the village of Jaten. The research method explained the design of activities, scope or objects, materials and data collection techniques.*

***Keywords:*** *UMKM, Bisnis Pakaian Dalam,*

**1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini mendapat tantangan besar akibat semakin besarnya dampak globalisasi, serta peran UMKM sangat berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian nasional. UMKM saat ini mengalami peningkatan yang pesat dan menjadi kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia, dan telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pada tahun 2013 UMKM menyerap lebih dari 6 juta tenaga kerja diseluruh Indonesia (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) yang mampu menjadi sektor penggerak ekonomi nasional maupun regional. UMKM menciptakan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan menciptakan lapangan pekerjaan serta mempunyai peluang lebih besar untuk bertahan dibandingkan dengan perusahaan besar.

**2. Metodologi**

Berdasarkan tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk kelompok penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dikonveksi pakaian dalam didesa jaten Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan Teknik pengumpulan data.

2.1. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada usaha pakaian dalam di desa Jaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti.

2.1 Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian ini akan menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pemilik Konveksi : Bapak Darmin  
Tanggal Berdiri : 1995  
Alamat Perusahaan : Desa Jaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali  
Bidang Usaha : Konveksi  
Jenis Perusahaan : Usaha Mikro Kecil Menengah  
Jumlah Karyawan : 50 orang  
Produk : BRA dan Celana dalam wanita.

Mulai dirintis oleh Bapak Darmin pada tahun 1995. Awalnya beliau bekerja sebagai penjahit di daerah selama 5 tahun, dari sanalah beliau mendapatkan ilmu menjahitnya, dan dengan seiring berjalannya waktu pak Darmin pun memberanikan diri untuk memulai usaha sendiri dengan mendapatkan pinjaman modal dari temannya berupa kain dengan panjang kira-kira 50 yard atau sekitar 49 meter yang kemudian beliau jadikan pakaian sebanyak 50 lusin . Seiring berjalannya waktu beliau pun dapat membeli mesin dan memperkerjakan 6 karyawan, dan di Jaten pula beliau mendapatkan seorang pendamping hidupnya yaitu Ibu lasmini yang berprofesi sebagai penjahit juga, setelah menikah beliau pun mulai menjalankan usahanya bersama dengan memasarkan di berbagai pasar di Boyolali dan mendapatkan respon yang cukup baik

#### 3.1 Proses produksi

Tahap pertama: pembuatan pola Sebelum menjahit pakaian dalam, seorang penjahit perlu memiliki gambaran tentang pakaian seperti apakah yang akan dibuatnya dan ia juga perlu mengetahui berapa ukuran yang akan dibuat untuk pakaian tersebut. Segala gambaran dan data-data tersebut, biasanya perlu dituangkan terlebih dahulu dalam sebuah gambar yang disebut sebagai pola pakaian. Jadi, yang dimaksud dengan pola pakaian dalam adalah bagian-bagian pakaian yang digambar di atas selembar karton ataupun kertas untuk kemudian dijiplak di atas kain yang akan digunakan sebagai bahan yang akan dijahit menjadi pakaian dalam.

Tahap kedua: pemotongan bahan kain Setelah proses pembuatan pola selesai, sebagaimana diuraikan pada bagian atas, pola yang sudah dijiplak di atas tersebut akan dipotong. Pemotongan bahan kain harus dilakukan secara hati-hati dan mengikuti gambar pola yang sudah dijiplakkan pada kain tersebut. Seorang yang sudah ahli dalam pembuatan pola dan pemotongan bahan kain, akan berusaha mencari posisi yang paling efisien dalam menempatkan gambar pola tersebut di atas potongan kain agar ketika kain dipotong tidak banyak bagian kain yang tidak terpakai lagi atau harus dibuang.

Tahap ketiga: Menjahit potongan-potongan bahan kain Setelah melewati tahap kedua diatas, maka kini penjahit mendapatkan potongan-potongan pola pakaian dalam dan ukuran yang berbeda-beda. Kemudian menyatukan potongan-potongan kain tersebut sehingga menjadi bentuk pakaian dalam yang siap digunakan.

Tahap keempat: Mengobras adalah tahap selanjutnya setelah menjahit potongan yang berfungsi untuk mengunci dan memotong. Artinya mesin ini berfungsi untuk membuat jahitan tepi kain agar tidak mudah berserabut dan kemudian rusak, mesin ini dilengkapi pisau pemotong untuk memotong tepian yang kemungkinan tidak terbungkus oleh jahitan obras jadi terlihat lebih lurus dan rapi.

Tahap kelima: Membuat lubang kancing dan memasang kancing Tahapan setelah selesai proses menjahit dan mengobras yaitu memberikan lubang kancing bra yang sudah jadi kemudian memasang kancing yang sudah di siapkan sehingga bra siap pakai.

Tahap keenam: Finising Tahap terakhir yaitu finishing di lakukan pengontrolan terlebih dahulu apakah pakaian sudah lulus kualifikasi untuk di pasarkan, kemudian di lanjutkan dengan di kemas dan siap untuk di pasarkan.

Gambar produksi dan waktu produksi :



3.2. Setelah melakukan proses analisa tersebut, didapatkan hasil seperti berikut, bahwa:

Memperhatikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen sehingga konsumen dapat tertarik dan sebuah kepuasan dari konsumen meningkat. merencanakan beberapa strategi untuk menumbuhkan kepercayaan, komunikasi dan kebenaran produk konsumen dengan cara :

- ✓ Melakukan sosialisasi melalui pendekatan individual
- ✓ Memanfaatkan kesempatan dalam program-program komunikasi/diseminasi;
- ✓ Membangun kerja sama dengan pihak lain dalam mempublikasikan di media cetak (Banner dan Stiker) dan radio.

Mampu menunjukkan perhatian, berbicara dari sudut pandang konsumen, serta bersimpati dan berempati kepada konsumen sehingga konsumen merasa dilayani dengan baik dan itu menunjukkan kepuasan konsumen terhadap layanan yang dilakukan oleh relationship marketing. Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan layanan kepuasan terhadap konsumen sudah cukup efektif hal itu dapat dilihat dari kepuasan pengunjung atau konsumen atas pelayanan yang diberikan tersebut sehingga jumlahnya pun bertambah banyak.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Kualitas produksi pakaian dalam yang meliputi kualitas desain, kualitas proses, kualitas produk, kualitas pemasaran dan purnajual di desa Jaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali memiliki kategori cukup.

4.1 Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah:

- ✓ Perlunya memberikan ciri khas dalam membuat desain pakaian dalam agar memiliki daya tarik kepada konsumen.
- ✓ Mendesain kemasan agar membuat konsumen tertarik.
- ✓ Mencantumkan karakteristik struktural pada produk pakaian dalam.

#### **Daftar Pustaka**

- Ismanto, B., Amalia, N., and Royanti, N. I., 2020, Optimasi Pemanfaatan E-konveksi sebagai Media, akses online 24 Desember 2021, URL: <https://doi.org/10.32832/kreatif.v8i2.3574>
- Wahyuni, S., Herry Irawan, Endang, I., and Sofyan., 2017, Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Situs Zalora.Co.Id. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 4 pp. 17.
- Maulana, Isnaini, Zuraidah, Y. A., 2020, Model Supply Chain Management pada Produk Industri Agraris dan Turunan Supply Chain Management Model for Agricultural Industrial Products and Derivatives. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 55 pp. 1689–1699.